

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Ketatnya persaingan di pasar menyebabkan kebutuhan instansi tidak pernah terlepas dari kebutuhan akan informasi, seperti halnya di era globalisasi saat ini persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat dapat mempengaruhi sistem informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam organisasi telah meningkat secara drastis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan sistem informasi (Westland dan Clark, 2000). Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu penyedia informasi khususnya informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak yang terlibat dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak eksternal misalnya kreditur, calon investor, kantor pajak, masyarakat, lembaga keuangan, yang sama memerlukan informasi keuangan dalam kaitanya dengan kepentingan mereka dalam pengambilan keputusan dan menjalankan instansi.

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan

dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas terbentuk dari adanya sistem informasi akuntansi (SIA) yang dirancang dengan baik. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi tersebut. faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas.

Hal ini sesuai dengan hasil Penelitian Savitri dan Wiratmaja (2015) bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) pada hotel melati masih rendah dibandingkan hotel berbintang yang telah memanfaatkan SIA dengan efektif. Pencatatan transaksi terkadang masih dilakukan secara manual, dan juga masih terjadi perangkapan tugas. Pemanfaatan SIA yang masih rendah tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang dapat dipercaya, kurang relevan dan kurang tepat waktu sehingga memengaruhi pengambilan keputusan. Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai keinginan seseorang memanfaatkan sistem informasi berkelanjutan dengan anggapan bahwa individu memiliki akses pada informasi.

Menurut Handayani (2007) menyebutkan bahwa sistem informasi (SI) harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi (SI) akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula dengan alasan ini yang menjadi dasar pemikiran akan pentingnya

melakukan investasi dalam sistem informasi. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah.

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut di harapkan penyajian informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan sistem informasi akuntansi dikatakan baik jika pemanfaatan sistem informasi akuntansi diterapkan dengan semaksimal mungkin karena informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya.

Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam upaya menyediakan informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat, sehingga hal ini menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik sistem informasi akuntansi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan suatu masalah sebagai bukti:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?

2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu objek dalam usaha untuk memperoleh sesuatu yang telah di tetapkan. Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sisitem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Gresik.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sisitem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Gresik.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sisitem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Gresik.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sisitem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, instansi, dan Universitas:

1. Bagi Peneliti

Berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan antara teori-teori yang selama ini peneliti dapatkan dengan kenyataan yang ada sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi, perumusan dan kesesuaian antara teori yang diperoleh, sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah yang ada.

2. Bagi Instansi

Hasil peneliti ini di harapkan dapat di gunakan sebagai jasa informasi bagi pihak manajemen dalam pengambilan yang terkait dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi berhubungan dengan skripsi ini. Selain itu, dapat memeberikan wawasan terhadap peneliti akuntansi yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Meskipun banyak yang telah melakukan penelitian dibidang ini, namun penelitian ini sangat menarik untuk diteliti. Penenlitan sebelumnya yang dilakukan Handayani (2007) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. hasil penelitian menyebutkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan faktor sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Savitri dan wiratmaja (2015) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. hasil penelitian tersebut menyebutkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi atau kondisi sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten tersebut maka memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.